

**PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2021)**



SKRIPSI

SARINAH

105731101818

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (2017-2021)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SARINAH
105731101818**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada :

1. Keempat orang tua saya tercinta, Bapak Muslimin dan Ibu Hj. Rabasia, Ayah Husaeni dan Ibu Rusni, motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberi bimbingan kepada saya sampai saat ini. Banyak sekali yang ingin saya ucapkan, tetapi tidak bisa dituliskan satu persatu. Semoga perjuangannya selama ini dapat berbuah hasil yang manis.
2. Suami saya Bapak Ruslan, yang selalu memberikan cinta, kasih, sayang, semangat, dukungan dan kelonggaran waktu sehingga saya dapat melaksanakan perkuliahan hingga menyusun skripsi sampai selesai.
3. Keluarga beserta teman – teman senasib dan seperjuangan di Akuntansi AK.18. A 2018, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, thank you All.
4. Pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin.,SE.,M.AK dan Bapak Dr. Sulaeman Masnan.,S.Pd.I.,M.Pd.I, terima kasih atas pengarahan dan bimbingannya kepada saya dari awal sampai akhir pembuatan skripsi.

MOTTO

- Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Thabrani & Daruquthni).
- Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain), dan berharaplah kepada tuhanmu. (Q.S. AL Insyiroh:6-8)
- Long live education

PESAN DAN KESAN

“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia. Oleh karena itu teruslah berusaha untuk mencapai keberhasilan tersebut”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Lira Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)
Nama Mahasiswa : Sarinah
No. Stambuk/NIM : 105731101818
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak
NIDN: 0908028803

Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0917117402

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Sarinah, NIM: 105731101818 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0011/SK-Y/62201/09-1004/2022 M, Pada tanggal 17 Dzulhijjah 1443 H/ 16 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muh. Rum, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
2. Dr. Muhammad Nasrun, SE.,M.Si.,Ak.,CA.CSP (.....)
3. Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I.,M.Pd.I (.....)
4. Mukminatid Ridwan, SE.,M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Ala'uddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Sarinah**
Stambuk : 105731101818
Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Slapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Sarinah

NIM. 105731101818

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarinah
NIM : 105731103518
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Sarinah
NIM: 105731103518

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Puji syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah SWT serta junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan melengkapi program Studi Stara Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Syukur alhamdulillah dalam kurun waktu insentif dalam pemilihan judul yaitu **“Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)”**. Hingga melalui tahap penelitian dan melewati tahap ujian, penulis berhasil merampunkan skripsi penelitian ini. Meski bukan yang terbaik bagi penulis, namun skripsi ini bernilai lebih dari sekedar yang tertuang dari hasil belajar penulisan selama ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini pada khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'ah, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak selaku pembimbing I yang

- senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
 6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
 7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 terkhusus, kelas AK.18.A dan AKM.1 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
 9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi Ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, April 2022

Sarinah

ABSTRAK

SARINAH.2022. PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2021).

SKRIPSI. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing Oleh : Chairul Ihsan Burhanuddin dan Sulaeman Masnan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari 46 perusahaan sector perbankan, hanya diambil 6 perusahaan, karena memiliki laporan keuangan yang lengkap tahun 2017-2021. Diketahui Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data panel dengan aplikasi *eviews*. Dengan metode analisis yang digunakan, Pendapatan dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan periode 2017-2021. Pendapatan dan Biaya Operasional secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,628142 atau 62,8% dan sisanya sebanyak 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pendapatan, Biaya Operasional, Harga Saham

ABSTRACT

SARINAH.2022. THE EFFECT OF OPERATIONAL INCOME AND COSTS ON BANKING SHARE PRICES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2017-2021).

ESSAY.Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Chairul Ihsan Burhanuddin and Sulaeman Masnan.

This study aims to examine the effect of the effect of income and operating costs on banking stock prices on the Indonesia Stock Exchange (2017-2021). The sample technique used is purposive sampling. From 46 companies in the banking sector, only 6 companies were taken, because they had complete financial statements in 2017. -2021. It is known that the analytical method used is multiple linear regression analysis of panel data with the eviews application. With the analytical method used, operating income and costs have a significant effect on banking stock prices for the 2017-2021 period. Revenue and operating costs together have a contribution the effect on stock prices is 0,628142 or 62.8% and the remaining 37.2% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Revenue, Operating Expenses, Stock Price

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir Penelitian	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	26
D. Populasi Dan Sampel	26
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Defenisi Operasional Variabel	28

G. Metode Analisis Data	29
H. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1. Hasil Porpusive Sampling	27
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perbankan.....	28
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2. Chow Test.....	44
Tabel 4.3. Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.4. Multikolinearitas	47
Tabel 4.5. Uji Heteroskedas.....	48
Tabel 4.6. Analisis Regresi Data Panel	49
Tabel 4.7. Analisis Regresi Data Panel dengan Model Fixed Effect.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan revolusi industri 4.0 diharapkan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019. Hal terpenting yang harus dipersiapkan dalam menyambut revolusi industri 4.0 adalah data *base* (*big data*) dan *artificial intelligenci* (kecerdasan buatan) yang harus dirubah dan ditingkatkan oleh pelaku industri di Indonesia. Sebab, apabila tidak ada perubahan maka akan tergerus oleh revolusi industri 4.0 yang tidak terkecuali juga berdampak pada industri pasar modal.

Pasar modal memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. “Negara dapat dikatakan tengah berkembang apabila pasar modal tengah meningkat, sedangkan bila pasar modal suatu negara tengah lesu dan menurun maka nergara tersebut pun tengah mengalami penurunan atau inflasi. Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun istrumen lainnya. Di Indonesia sendiri pasar modal telah tersedia sejak awal abad ke-19 dan hingga saat ini terus berkembang. Begitu pula dengan perusahaan- perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Bursa efek adalah “wadah bagi para perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual/beli sekuritas. Salah satu pilihan investor berinvestasi di bursa efek merupakan investasi/penanaman modal dalam bentuk saham untuk mendapatkan return sebagai keuntungan. Peran revolusi industri 4.0 tentunya akan meningkatkan kinerja investor di bursa

efek lebih efisien, maka dari itu penyedia bursa haruslah memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi seperti laporan keuangan perusahaan.”

Investor sebaiknya memiliki karakteristik kuat untuk memerhatikan angka- angka yang terdapat di dalam laporan keuangan emiten. “Ketika dihadapkan pada ukuran kinerja perusahaan tersebut, investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan. Selain untuk mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan, laporan keuangan juga memberikan gambaran manajemen keuangan serta bagaimana sistem perusahaan berjalan. Dengan demikian parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama investor dan kreditor adalah Laporan Keuangan perusahaan.”

Saham sebagai salah satu alternatif media investasi memiliki potensi tingkat keuntungan dan kerugian yang lebih besar di dibandingkan media investasi lainnya dalam jangka panjang. Tandeliling (2007) menyatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan atas asset perusahaan yang menerbitkan saham, dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2007).

Harga saham yang digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal merupakan harga yang berbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar (Jogiyanto, 2003). Harga saham juga didefinisikan sebagai harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk

memperoleh atas suatu saham (Widiatmodjo, 2000). Harga saham sangat di pengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran (Anoraga, 2001). Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun (Rusdin, 2008).

Terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan, baik dari eksternal maupun internal pada perusahaan itu sendiri. "Investor dapat melihat dan memperoleh informasi mengenai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang biasa sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan yakni informasi tentang laba dan biaya operasional. Laba bersih dan biaya operasional yang terdapat pada dalam laporan laba rugi dapat memberikan gambaran mengenai kinerja serta kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukann oleh investor, dan jumlah dana yang digunakan. Keberhasilan pada perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka secara teoritis, perusahaan mampu membagikan deviden yang besar pula." Dengan begitu para investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi karena pada dasar umumnya investor menginginkan imbal balasan hasilnya yang tinggi.

Biaya merupakan unsur utama yang harus dikorbankan demi kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan perusahaan. Dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang

persentasinya cukup besar dalam hubungannya dalam pencarian laba bersih.

Operasional adalah bagian yang meliputi infrastuktur, perlengkapan, proses, dan prosedur yang digunakan sehingga bisa memproduksi dan menyampaikan produk atau jasa dengan satu cara yang memungkinkan, untuk menjalankan usaha yang menguntungkan. Operasional merupakan aspek penting, karena tanpa nya tidak ada yang bisa dikerjakan. Jadi, Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administrasi umum. Hubungan antara biaya operasional dengan kinerja keuangan sesuai dengan pengertian yang sudah dibahas, setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya. Sehingga dapat disimpulkan, jika biaya operasional mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan. Hal ini karena dengan beban yang tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan penjualan yang semakin besar. Selain terhadap laba, biaya operasional memiliki dampak langsung terhadap nilai saham, dimana hal tersebut diungkapkan oleh Rosita dkk (2012:7) bahwa biaya operasional yang besar akan memberikan sinyal yang kurang baik terhadap pasar sehingga nilai sahamnya menurun. Semakin tinggi biaya operasional menunjukkan semakin tidak efisiensinya suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang,

penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Untuk menghasilkan pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan aktivitas/kegiatan operasi pada perusahaan tersebut.

Pendapatan merupakan indikator dalam keberhasilan suatu usaha dan merupakan impian setiap perusahaan agar tetap bertahan dalam dunia usaha, karena jika pendapatan meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat dan berpengaruh juga terhadap nilai saham.

Pendapatan dan biaya tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan merupakan hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah suatu biaya yang dikeluarkan ataupun digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena serta uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (2017-2021).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap harga

saham perbankan di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan dapat berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah biaya operasional dapat berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan dan biaya operasional dapat berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini di harapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham perbankan Di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan

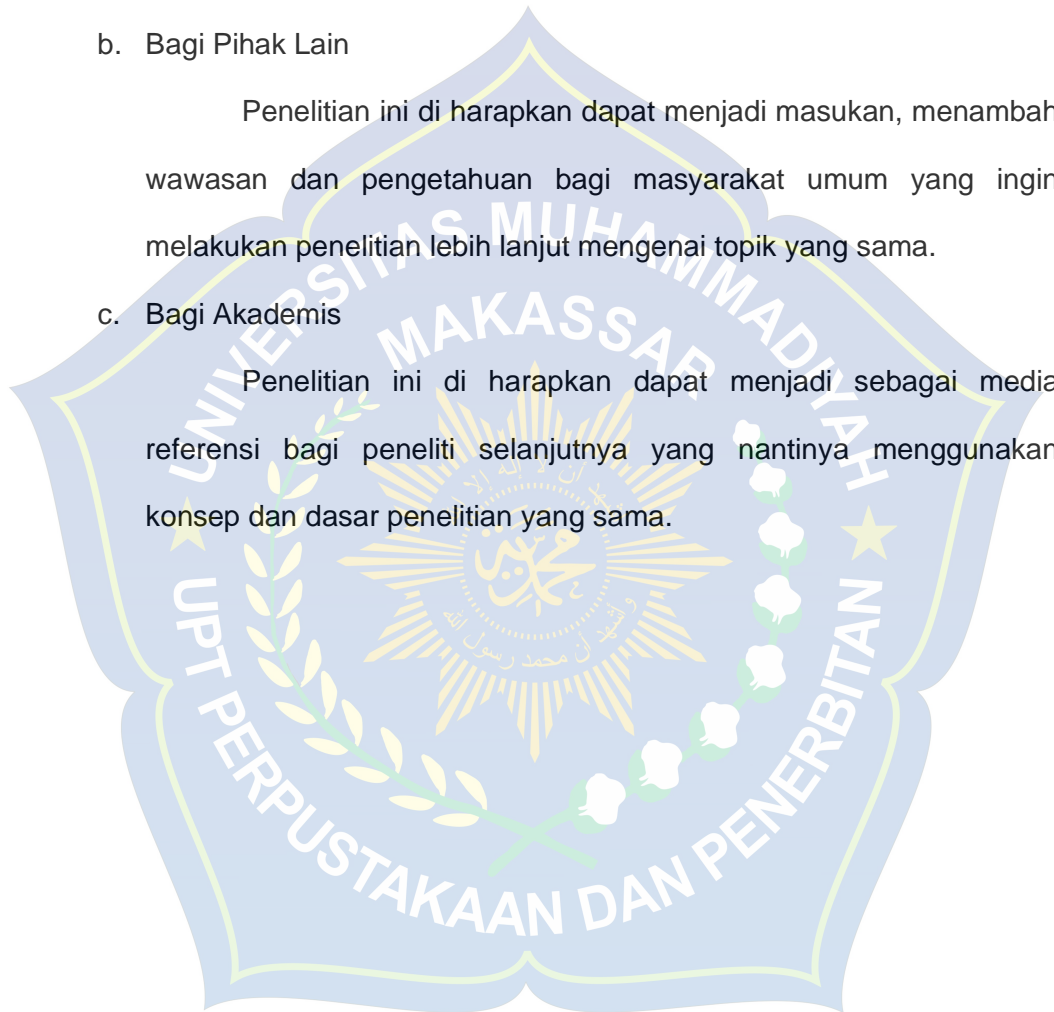
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Informasi yang dipublikasi sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi di umumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2013).

Penelitian ini menggunakan teori signal (*Signaling Theory*). Teori Sinyal menurut Brigham dan Houston (1999) dalam Fenandar (2012) adalah tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*).

Hubungan antara pendapatan dan biaya operasional terhadap harga saham dengan teori sinyal adalah jika dalam suatu perusahaan atau entitas memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan memiliki dampak terhadap harga saham, dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi-informasi kepada pihak eksternal atau investor. Sinyal ini akan membantu pihak eksternal untuk melihat kondisi pendapatan dan biaya operasional pada suatu perusahaan, nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menanamkan saham-saham perusahaan.

2. Pasar Modal

Menurut Siahaan dalam (Malik, 2017) mengemukakan bahwa Pasar modal adalah pasar yang menyediakan sumber pembiayaan selama periode waktu yang lama yang diinvestasikan dalam barang modal untuk menciptakan dan menambah alat produksi, menciptakan pasar tenaga kerja dan mempromosikan kegiatan dan ekonomi yang sehat. Pasar modal atau bursa efek merupakan sarana atau wadah mempertemukan penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi. Pengertian Bursa Efek dalam Bab 1 UUPM No.8 Tahun 1995 tentang Ketentuan Umum adalah sebagai berikut: Bursa Efek adalah suatu badan

yang menyediakan sistem dan/atau sarana untuk menggabungkan penawaran untuk pembelian dan penjualan efek dan lainnya. Badan untuk tujuan perdagangan Efek mengatur dan menyediakan.

Menurut Robert Ang dalam (Malik, 2017) efek adalah surat berharga pengakuan utang, surat berharga komersial saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Dalam perspektif ekonomi secara keseluruhan, peran dan fungsi pasar modal memiliki daya dukung perekonomian. Pasar modal dalam sistem perekonomian memiliki dua fungsi, pertama fungsi ekonomi yaitu pasar modal menyediakan fasilitas pemindahan dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam dalam rangka pembiayaan investasi. Dengan investasi dana tersebut, pemberi pinjaman mengharapkan dana tersebut kembali dengan jumlah yang lebih dari yang dikeluarkan. Sedangkan bagi peminjam, dana eksternal dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya tanpa harus menunggu dana dari operasional perusahaan. Kedua yaitu fungsi keuangan, artinya pasar modal menyediakan dana yang diperlukan bagi peminjam dan pemberi pinjaman tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aset riil. Pasar modal juga menyediakan fitur yang bagus bagi mereka yang ingin mendapatkan keuntungan dari investasi, antara lain (Nurrahmawati, 2020).

a. Bagi Perusahaan

Pasar modal memberikan ruang dan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dengan risiko investasi yang relatif rendah dibandingkan dengan sumber pendanaan

pasar uang jangka pendek. Pembiayaan dana dari pasar uang seperti bank akan membutuhkan *cost of capital* berupa angsuran pokok dan bunga secara periodik. Hal ini memberatkan perusahaan jika dana tersebut digunakan untuk investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan dengan masa tenggang yang relatif lama sedangkan cicilan bank harus diselesaikan setiap bulan.

b. Bagi Investor

Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi investor, terutama pada instrumen yang melibatkan likuidasi tinggi. Pasar modal menawarkan pengembalian yang cukup tinggi kepada investor. Investor yang berinvestasi di pasar modal tidak perlu memiliki modal yang besar atau memiliki kemampuan analisa keuangan yang baik. Pasar modal menawarkan ruang dan kesempatan bagi investor kecil, pemula bahkan masyarakat umum dengan menitipkan dananya kepada fund manager. Manajer investasi akan membangun portofolio investasi yang menguntungkan atas dana yang dipercayakan kepadanya.

c. Bagi Perekonomian Nasional

Dalam daya dukung perekonomian nasional, pasar modal memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang menyediakan sarana pertemuan antara pemberi pinjaman dan peminjam.

3. Saham dan Harga Saham

Menurut Supto dalam (Tobing et al., 2020) saham adalah surat

berharga berupa bukti kepemilikan atau penyertaan orang perseorangan atau lembaga dalam perusahaan. Secara umum, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu perseroan. Perbuatan juga dikenal dalam bahasa Arab sebagai musahamah (saling memberi). Tobing, dkk. (2022) mengemukakan bahwa Ulama fiqh modern mendefinisikan saham sebagai bagian dari modal perusahaan yang dipertukarkan kepada publik dengan harapan bahwa imbalan yang diberikan kepada pemilik modal sesuai dengan persentase dari setiap modal dan dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan.

Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan yang terbentuk dari penawaran dan permintaan investor yang terjadi di dalam bursa. Jika permintaan akan suatu saham meningkat, maka harga saham tersebut juga akan meningkat, dan sebaliknya jika penawaran meningkat, maka harga saham tersebut akan turun.

Menurut Widodoatmojo dalam (Nurrahmawati, 2020), ia menyatakan bahwa harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Harga Nominal, yaitu nilai yang tercantum pada lembar saham yang besarnya ditetapkan oleh penerbit. Harga nominal sebagian besar diduga harga rendah, yang dibebankan secara sewenang-wenang pada saham perusahaan. Jumlah harga nominal menunjukkan pentingnya saham karena dividen minimum biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- b. Harga awal, yaitu harga pada saat harga saham dikutip di bursa. Harga saham pasar perdana umumnya ditetapkan oleh pelanggan

dan penerbit.

- c. Harga pasar, yaitu harga yang ditawarkan oleh investor satu kepada investor lainnya. Dengan kata lain, harga ini adalah harga bursa untuk saham-saham perusahaan publik, atau perkiraan harga untuk perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki saham.
- d. Opening price, harga buku yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat pembukaan perdagangan. Bisa jadi pada awal hari perdagangan terjadi transaksi atas suatu saham dan harganya sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga buku dapat menjadi harga pasar dan sebaliknya harga pasar juga dapat menjadi harga pembukaan. Namun hal tersebut tidak selalu terjadi.
- e. Harga penutupan, yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir hari perdagangan. Dalam keadaan seperti itu, bisa saja terjadi pada akhir hari perdagangan suatu transaksi atas suatu saham tiba-tiba terjadi, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Jika ini terjadi, harga penutupan telah menjadi harga pasar. Namun, harga ini tetap merupakan harga penutupan hari perdagangan itu.
- f. Harga tertinggi, yaitu suatu saham adalah harga tertinggi yang terjadi pada hari perdagangan. Harga ini dapat bertransaksi pada suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- g. Harga Terendah, yaitu suatu saham adalah harga terendah yang terjadi pada suatu hari perdagangan. Harga ini dapat terjadi jika terjadi perdagangan suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga yang lebih rendah adalah

kebalikan dari harga yang lebih tinggi.

- h. Harga rata-rata, harga rata-rata adalah rata-rata harga tertinggi dan terendah.

Menurut Usman dalam (William & Sanjaya, 2017) faktor – faktor seperti kondisi perusahaan, kebijakan direksi, tingkat suku bunga, harga komoditi, investasi lain, kebijakan pemerintah, tingkat penjualan, dividen, laju inflasi, penawaran, dan permintaan serta kemampuan analisis efek adalah sebagian dari hal - hal yang berpengaruh dalam penentuan harga saham.

4. Pendapatan

Perusahaan harus mempunyai pertimbangan terhadap pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan selama operasinya agar perusahaan menghasilkan keuntungan yang diinginkan untuk melanjutkan bisnis. Menurut Pancawati et al., (2017) "Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang atau usaha dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan keuntungan, termasuk berbagai manfaat seperti kesehatan dan sebagainya, yaitu semua uang yang diterima oleh usaha".

Sedangkan menurut Skousen dan Stke dalam (Kartini, 2017) "Pendapatan adalah peningkatan arus masuk aset lain, ekuitas, atau utang (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman barang atau produksi barang, penyedia layanan, atau kinerja aktivitas lain yang merupakan transaksi atau bentuk dasar yang berkelanjutan dari entitas".

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa keuntungan dari penjualan barang dan dari penyedia jasa diukur dari jumlah yang diterima pelanggan dari keluhan atas barang dan jasa yang diberikan.

Pengukuran pendapatan merupakan elemen yang sangat penting dalam neraca karena dalam menjalankan bisnis dan manajemen Anda ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan selama tahun buku, yang dicatat menurut prinsip umum. Terkait dengan masalah pengukuran adalah masalah pengukuran, yang menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2011:23) menyatakan: "Pengukuran adalah proses penentuan jumlah uang yang harus diakui dan setiap unsur keuangan termasuk didalamnya. Informasi tentang neraca dan laporan laba rugi", dengan Hendrik menjelaskan artinya, digabungkan atau dipilih sesuai keinginan untuk situasi tertentu.

Dasar pengukuran pendapatan adalah pos yang diakui secara formal yang memenuhi unsur-unsur laporan keuangan, pos tersebut juga dapat diukur dalam satuan moneter untuk diakui.

5. Biaya Operasional

Menurut Munandar dalam Massie et al., (2018) Biaya merupakan pertimbangan yang diterima perusahaan atas apa yang diterimanya dari pihak lain atau atas jasa yang diterimanya dari pihak lain. Selain itu biaya juga merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan atau individu untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dari aktivitas yang dilakukan, seperti pengorbanan yang harus dilakukan dalam proses produksi, dinyatakan dalam satuan moneter sesuai dengan harga pasar yang berlaku, yang telah terjadi dan yang akan terjadi.

Mulyadi dalam Massie et al., (2018) mengemukakan pengertian Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk yang siap dijual. Contohnya adalah biaya

penyusutan untuk mesin, peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan tambahan, biaya tenaga kerja karyawan yang mengerjakan bagian yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan proses manufaktur.

Menurut Anas dalam Massie et al., (2018) Biaya operasional adalah setiap biaya komersial yang dikeluarkan untuk mendukung atau membantu operasi atau kegiatan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan menjalankan usaha guna mencapai tujuan usaha yang maksimal.

Dapat dikatakan bahwa Biaya operasional adalah beban yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pokok, khususnya berupa beban penjualan dan administrasi untuk menghasilkan pendapatan, tidak termasuk beban yang diperhitungkan dalam biaya produksi dan penyusutan.

Menurut Adisaputro dalam Anwar et al., (2012) mengatakan jenis biaya operasi digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan yang terbagi menjadi dua kelompok besar antara lain:

a. Biaya Produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk yang siap dijual. Biaya produksi dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1) Biaya bahan baku adalah biaya perolehan berbagai jenis bahan baku yang digunakan dalam pengolahan produk.

- 2) Biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang diberikan oleh perusahaan atas tenaga kerja langsung dan manfaat yang dapat diidentifikasi dengan produk tertentu.
- 3) Overhead Pabrik Overhead produksi atau overhead pabrik, bersama dengan bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, adalah semua biaya yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Unsur-unsur overhead pabrik dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (a) Biaya bahan penolong (b) Biaya tenaga kerja langsung (c) Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap (d) Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap (e) Biaya listrik dan air (f) Biaya asuransi pabrik (g) Biaya overhead pabrik lain- lain.

Dengan semakin tajamnya persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan biaya non produksi menjadi semakin penting. Sehingga manajemen berkewenangan untuk mengendalikan informasi mengenai kegiatan dan biaya non produksi tersebut. Pada umumnya, biaya non produksi dapat digolongkan kedalam:

- 1) Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.
- 2) Biaya administrasi dan umum adalah biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat biaya pemeriksaan akuntan, biaya foto copy.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Arief Yuswanto Nugroho Dan Fatichatur Rachmaniyah (2020)	Pengaruh LDR, NIM, NPL, dan BOPO Terhadap Harga Saham pada PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017-2019	LDR, Saham	Regresi Linier berganda	Hasil uji regresi parsial independen yakni : (1) LDR (X1) Nilai sign $0,026 < 0,05$ terbukti mempunyai pengaruh positif dan sign terhadap harga saham, (2) NIM (X2) Nilai sign $0,012 < 0,05$ terbukti mempunyai pengaruh positif dan sign terhadap harga saham, (3) NPL (X3) Nilai sign $0,007 < 0,05$ terbukti mempunyai pengaruh positif dan sign terhadap harga Dan (4) BOPO (X4) dengan nilai sign $0,001 <$ terbukti mempunyai pengaruh positif dan sign terhadap harga
2.	Chandra Satria Dan Yeken Suhiba Putri (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saha Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia	Rasio keuangan dan harga Saham	Asosiatif Kausal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara analisis parsial tidak terdapat pengaruh harga saham terhadap tingkat rasio keuangan bank syariah, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh rasio keuangan bank syariah terhadap harga Saham bank syariah Di pasar modal.
3	Hartono Dan Diansyah (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	CAR,ROA ,LDR,BOP O,NPL, Harga Saham	Analisis Linier Regresi Berganda	Hasil penelitian Menunjukan bahwa CAR Dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA berpengaruh positif dan

		ank Umum Swasta Nasional			signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
4	BMasril (2017)	Pengaruh Laba, EPS, Dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Periode 2011-2015	Laba, EPS, dan DER dan Harga Saham	Regresi Berganda	Hasil penelitian ini adalah laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015, dan laba, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015
5	Fonisari Oktadian Await (2021)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar	Inflasi, Nilai Tukar, Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share	Regresi Berganda	Dari penelitian Ini dapat Disimpulkan Bahwa dari Enam variabel, terbentuk 2 faktor Yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang Pertama meliputi Nilai Tukar, Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Faktor yang kedua Meliputi Inflasi dan Earning per Share (EPS). Faktor yang Paling dominan Dalam mempengaruhi harga

		Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020			<p>saham Factor yang pertama Yaitu NPM dengan Nilai loading 0,963, ROA dengan nilai loading 0,933, ROE dengan nilai 0,930 dan Nilai tukar dengan Nilai 0,537. Factor pertama Mampu menjelaskan Harga saham Sebesar 59,806% dari Factor yang terbentuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Parsial profitabilitas (return on assets) Tidak berpengaruh signifikan Terhadap pajak Penghasilan badan terutang. Secara Profitabilitas (net profit margin) berpengaruh signifikan Terhadap pajak Penghasilan badan terutang. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak Penghasilan badan terutang. Kemudian Secara simultan Terdapat pengaruh profitabilitas (return on asset & net profit margin) dan Biaya operasional terhadap Pajak penghasilan Badan terutang.</p>
6	Edisah Putra Nainggolan dan Ade Retsdhy Febriansyah (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Rasio Profitabilitas, Biaya Operasional dan Pajak badan Terutang	Regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Parsial profitabilitas (return on assets) Tidak berpengaruh signifikan Terhadap Pajak Penghasilan badan terutang. Secara Profitabilitas (net profit margin) berpengaruh signifikan Terhadap Pajak Penghasilan badan terutang. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak Penghasilan badan terutang. Kemudian Secara simultan Terdapat pengaruh profitabilitas</p>

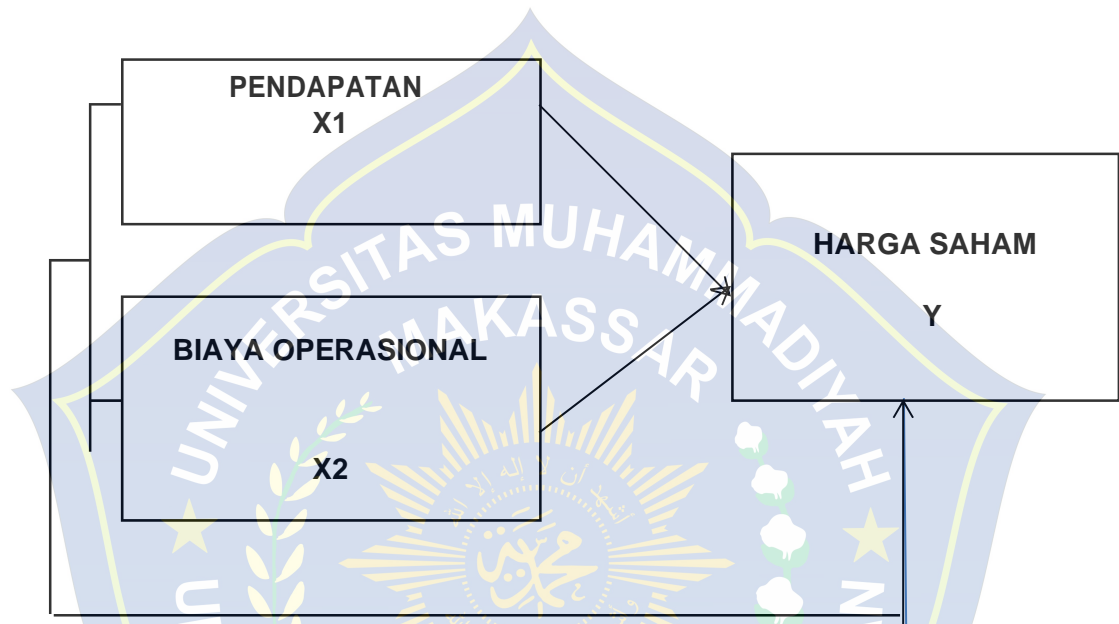
					(return on asset & net profit margin) dan Biaya operasional terhadap Pajak penghasilan Badan terutang.
7	Iqbal Hariz Fauzan (2018)	Pengaruh Laba Bersih, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Pembangunan An yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Laba Bersih, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Harga Saham	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Laba Bersih berpengaruh Positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017, dimana Setiap kenaikan Laba Bersih maka Akan menaikkan Nilai Harga Saham. Current Ratio berpengaruh Positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017 , dimana Setiap kenaikan Jumlah Current Ratio Maka akan menaikkan nilai Harga Saham perusahaan. Serta
8	Ardy Firmansyah, M. Taufiq Noor Rokhman dan Rizalnur Firdaus (2018)	Pengaruh Tingkat Keuntungan Dan Pendapatan Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Go Public	Tingkat keuntungan (ROI), Pendapatan saham (EPS), Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa: 1) Variabel Return on Investment (ROI) mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Harga saham Perusahaan perbankan Swasta yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.2) Variabel Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham perusahaan perbankan Swasta yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

		Dan Terdaftar Di Bei)			
9	Rais Sani Muharromi, Shufiatul Zahidah & Ika Yoga (2017)	Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Dilihat Dari Faktor Makroekonomi	inflasi, suku bunga BI, nilai tukar rupiah, SBIS dan Indeks harga saham	Analisis dengan regresi linier berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa inflasi Tidak berpengaruh signifikan Terhadap indeks harga saham bank syariah. Sedangkan Suku bunga BI, nilai tukar rupiah dan SBIS berpengaruh signifikan Terhadap indeks harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Dari hasil penelitian Ini Dapat disimpulkan Bahwa indikator Yang Dipertimbangkan dalam indeks Harga saham PT Bank Panin Dubai Syaria Tbk adalah BI rate, nilai tukar rupiah dan SBIS.
10	Dian Widianingsih, Riana R Dewi dan Purnama Siddi	LDR,ROA DAN BOPO Terhadap Harga Saham	LDR,ROA, BOPO dan Harga Saham	Analisis linear berganda	Hasil Penelitian secara Simultan menunjukkan bahwa LDR, ROA Dan BOPO Berpengaruh Terhadap Harga saham. Secara parsial LDR Tidak berpengaruh terhadap Harga saham, BOPO berpengaruh terhadap Harga saham. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan ROA dan BOPO Akan Menaikan Harga saham, Sedangkan LDR Mempunyai Pengaruh Negative terhadap Harga saham Artinya setiap kenaikan LDR akan Menurunkan harga saham

C. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini merupakan hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti. Kerangka fikir penelitian ini tentang menghubungkan atau menjelaskan sesuatu secara detail untuk mendiskusikan topik.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Harga Saham

Masril, (2017) mengemukakan bahwa pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya. Ketika pendapatan tinggi, harga saham suatu perusahaan juga menunjukkan peningkatan. Dapat dikatakan bahwa ketika keuntungan meningkat, kepercayaan investor akan meningkat. Dengan tingkat kepercayaan tersebut, permintaan akan suatu saham akan meningkat, yang secara langsung akan mempengaruhi harga saham.

Pendapatan dihasilkan dari berbagai aktivitas. Misalnya pendapatan dari penjualan, bunga bank, piutang dan penerimaan kas. Oleh karena itu, jika pendapatan yang diterima tinggi maka harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi. Jika pendapatan yang diterima rendah, maka harga saham suatu perusahaan juga akan lebih rendah. Hasil penelitian (Masril, 2017) menunjukkan secara parsial Pendapatan

Usaha memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

H1: Pendapatan berpengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Harga Saham

Menurut Jusuf dalam Manda, (2018) apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka akan berimbas pada harga saham suatu perusahaan, dapat dikatakan bahwa jika penekanan biaya operasional dapat dilakukan maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Kenaikan laba bersih maka harga saham suatu perusahaan menunjukkan hal yang positif ditandai dengan factor *Supply and dimand*.

H2: Biaya operasional berpengaruh terhadap harga saham

3. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham

Manda (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham suatu perusahaan dengan ditandai melalui laba bersih suatu perusahaan, dan Masril (2017) mengemukakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia

H3 : Pendapatan Dan Biaya Operasional Berpengaruh terhadap Harga Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenis data dan analisisnya penelitian terbagi menjadi penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa data kualitatif (dalam bentuk kata, kalimat dan gambar) sehingga analisisnya juga analisis kualitatif atau deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif atau inferensi. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Ghozali, 2013). Penelitian gabungan antara kuantitatif dengan kualitatif merupakan yang datanya terdiri dari kualitatif dan kuantitatif sehingga sehingga analisis datanyapun menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif (Ghozali, 2013).

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dimana data yang diperoleh merupakan data dalam bentuk angka. Rumusan masalah dalam penelitian ini termasuk kedalam rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode pos 90221. Dengan mengambil data penelitian dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Lokasi atau tempat penelitian ini dipilih karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Mei 2022 sampai bulan Juni 2022.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan digunakan. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis yang digunakan dalam analisis data. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data sekunder dapat berupa data yang berasal dari literature, artikel, jurnal ataupun dari situs internet terpercaya. Di dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang diambil dari situs www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi memiliki pengertian bahwa sebuah objek penelitian yang memiliki karakteristik dan kategori tertentu untuk ditarik kesimpulan dan melakukan pengolahan data (Sugiyono, 2010). Populasi dimaksud pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 46 Perusahaan Perbankan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun mulai dari tahun 2017-2021
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak lengkap selama tahun 2017-2021
- 3) Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.1. Hasil Purposive Sampling

NO.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun mulai dari tahun 2017-2021	46
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak lengkap selama tahun 2017-2021	(36)
3.	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.	(4)
	Perusahaan yang menjadi sampel	6
	Total Sampel (6 x 5)	30

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan sector perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perbankan

No	Nama Bank	Kode Saham
1	Bank Bukopin	BBKP
2	Bank Danamoon	BDMN
3	BNI	BBNI
4	Bank Panin	PNN
5	Bank Permata	BNLI
6	BRI	BBRI

Sumber: www.idx.co.id. Data sekunder diolah, 2022

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu memperoleh data langsung dari laporan keuangan atau tahunan perusahaan yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs terpercaya lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini Pendapatan dan Biaya Operasional Sedangkan Variabel dependennya adalah Harga Saham sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa.

1. Harga Saham

Harga saham yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan pada penutupan atau *closing price* yang terdapat pada ikhtisar saham di *Annual Report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sa'adah dan Kadarusman, 2014).

2. Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini diambil dari pendapatan bersih laporan keuangan tahunan setiap perusahaan yang berada pada Bursa Efek Indonesia.

3. Biaya Operasional

Biaya Operasional dalam penelitian ini diambil dari jumlah biaya operasional laporan keuangan tahunan setiap perusahaan yang berada pada Bursa Efek Indonesia.

G. Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Analisis data panel adalah alat analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang mencakup dua atau lebih variabel *independent* atau variabel *predictor* untuk menduga variabel *dependent* atau variabel respon. (Gujarati,2007) adapun model yang di gunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y: Harga Saham

X1: Pendapatan

X2: Biaya Operasional

I : Perusahaan

t : Waktu

α : konstanta (*intercept*)

β_1, β_2, \dots : parameter (*slope koefisien*)

ε : *error*

2. Data Panel

Terdapat dua jenis data yang diolah dalam penelitian ini, diantaranya data *time series* (runtut waktu) dan data *cross section* (silang waktu) sehingga kedua data tersebut digabungkan menjadi sebuah data panel. Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis*, dan *cohort analysis*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu (Ghozali, 2017). Teknik data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series*, memberikan beberapa keunggulan yaitu:

- a. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel akan memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinieritas antarvariabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom*, dan lebih efisien.
- b. Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis (*dynamic change*).

- c. Data panel mampu “mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau murni data *cross section*.
- d. Data panel memungkinkan kita untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks. Misalkan fenomena skala ekonomis dan perubahan teknologi dapat dipahami lebih baik dengan data panel dari pada murni data *cross section* atau murni data *time series*.
- e. Oleh karena data panel berhubungan dengan individu, perusahaan, kota, negara dan sebagainya sepanjang waktu (*opertime*), maka akan bersifat heterogen dalam unit tersebut. Teknik untuk mengestimasi data panel dapat memasukan heterogenitas secara eksplisit untuk setiap variabel individu secara spesifik.

Ghozali (2017), menyatakan bahwa terdapat beberapa keuntungan dalam penggunaan data panel. Keuntungan tersebut antara lain:

- a. Data panel dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antar variabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
- b. Data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* atau *time series* saja.
- c. Data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Namun demikian terdapat tiga metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect Model*

Model *common effect* adalah teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Dengan hanya menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, maka bisa menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan intersep sedangkan sloponya tetap sama antar perusahaan. Teknik estimasi pada *fixed effect* menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time variant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pada estimasi model ini perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi data.

c. *Random Effect Model*

Model *random effect* menggunakan asumsi variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

Model *random effect* digunakan jika t (jumlah *series*) besar dan n (jumlah unit) kecil, atau perbedaan antar keduanya relatif kecil. Pada estimasi model ini tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi data karena uji asumsi klasik sudah tidak relevan lagi pada data *Random Effect*.

3. Pemilihan Model

Beberapa metode yang digunakan untuk estimasi data panel, terdapat tiga metode dalam estimasi data panel yaitu Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM), Estimasi *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Namun dari tiga estimasi tersebut yang paling sering digunakan adalah FEM dan REM. Untuk pemilihan model yang baik bisa dilakukan Uji *Chow* dan Uji *Hausman*.

a. Uji Chow

Uji ini dilakukan guna menguji antara model CEM dan FEM. Pada uji ini akan digunakan dengan penggunaan *software Eviews* 10.0. menggunakan uji *Chow*, adapun data yang di regresi dengan penggunaan model CEM dan FEM terlebih dahulu kemudian dibuat sebuah hipotesis untuk dapat diuji. Terdapat panduan yang akan digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan dalam uji *Chow* adalah sebagai berikut:

1. Jika Nilai *probability F* $> 0,05$ artinya H_0 diterima. Maka model *common effect* yang akan digunakan.
2. Jika nilai *probability F* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak. Maka model *fixed effect* akan dilanjutkan dengan menggunakan uji *hausman*.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis dengan menggunakan fixed effect, pengujian tersebut akan di gunakan dengan menggunakan program *Eviews* 10,0. Adapun panduan yang akan di gunakan untuk mengambil kesimpulan dalam pengujian haussman antara lain:

- 1) Jika nilai *probibality Chi-Square* $> 0,05$ maka H diterima, dalam artian model random effect.
- 2) Jika nilai *probibality Chi-Square* $< 0,05$ maka H ditolak. dalam artian model fixed effect.

c. Uji Lengrange Multiplier

Pengujian ini digunakan mendeteksi apakah terdapat pada data yang dianalisis dengan menggunakan *rondom effect* atau *comont effect*, uji ini dengan menggunakan program *eviews* 10.

Pada ujian ini dilaksanakan ketika prngujian uji Chow yang akan terpilih adalah model CEM, terdapat panduan yang dilakukan untuk pengambilan kesimpulan jika dilakukan *uji Lagrange Multiplier* antara lain;

- 1) *Random effect* terpilih jika nilai *Both* $< 0,05$
- 2) *Common effect* terpilih jika nilai *Both* $> 0,05$

4. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat dikatakan baik apabila terdapat pada setiap pengujian tersebut memenuhi uji asumsi klasik, yaitu data terdapat subsidi dengan normal, terbebas dari multikoliniearitas, terbebas dari autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Bawono, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang diambil berdistribusi dengan normal atau mendekati normal, sebuah data dapat baik apabila data tersebut berdistribusi dengan normal. Uji normal adalah syarat untuk semua uji statistik (Ghozali, 2016). Pengambilan kesimpulan untuk menentukan suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut: (Wiratna, 2016).

- 1) Jika nilai *probibality* > 0,05 maka distribusi adalah normal
- 2) Jika nilai *probibality* < 0,05 maka distribusi tidaklah normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas. Maka bentuk regresi yang dikatakan jika tidak terdapat korelasi diantara variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun pedoman yang di gunakann untuk pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) > 0,08 maka data tersebut terjadi multikoliniearitas.
- b) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) < 0,08 msks data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Hetoreskedastisitas adalah mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik merupakan yang berupa Homokedastitas atau dikenal dengan istilah

heterokedastitas (Ghazoli: 2013). Untuk dapat mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Gletser* yakni meregresikan nilai mutlaknya. Adapun panduan yang akan di gunakan dalam pengambilan kesimpulan *Uji Gletser* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada masalah heterokedastitas.
- b) Jika nilai probabilit $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya ada masalah heteroskedatistas.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Individual (Uji t Statistik)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas signifikasinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikasi terhadap variabel dependen (Dwi Priyatno, 2016). Hipotesis diterima jika taraf signifikasi $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikasi $> 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Signifikasi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikasi dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap

variabel dependen (Dwi Priyatno, 2016) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Analisis uji R² (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel Independen (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel Independen (X) semakin rendah (Wiratna, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan *Self Regulator Organization* (SRO) yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung terlenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Secara historis, bursa efek atau pasar modal telah sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Belanda jauh sebelum Indonesia merdeka yang didirikan atas kepentingan nasional. Kegiatan pasar modal mengalami kevakuman beberapa periode karena pertumbuhan dan perkembangannya tidak berjalan seperti yang di harapkan. Faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu perang dunia I dan II, pindahnya kekuasaan pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia serta operasi bursa efek yang tidak berjalan semestinya karena berbagai kondisi.

Pada tahun 1977, pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal. Seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah, pasar modal mengalami pertumbuhan beberapa tahun kemudian.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektifitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan

Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Terdapat beberapa sektor perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yaitu :

1. Agriculture
2. Basic industry and chemicals
3. Consumer goods industry
4. Finance
5. Mining
6. Miscellaneous industry
7. Property, real estate, and building construction
8. Trade, service and investment

2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

a. Visi

Adapun visi dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa efek yang kompetitif dengan kredibilitas kelas dunia.

b. Misi

Adapun misi dari Bursa Efek Indonesia adalah menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang tertib, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Struktur organisasi merupakan organ terpenting dalam sebuah organisasi yang menjelaskan gambaran posisi struktur dalam suatu

perusahaan atau organisasi yang menunjukkan alur koordinasi setiap elemen dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi juga berfungsi untuk menetapkan alur operasi suatu bisnis untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan, selain itu struktur organisasi juga dapat membantu menentukan informasi yang mengalir dalam suatu perusahaan.

4. Job Description Bursa Efek Indonesia

- a) Direktur Utama Secara Umum, tugas direktur utama atau sering juga disebut dewan direksi adalah memimpin sebuah perusahaan. Memimpin dalam hal ini memiliki banyak sekali arti. Seorang direktur utama harus membuat serta menerbitkan beragam kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakan tersebut. Ia juga harus memeriksa anggaran tahunan perusahaan sebelum dilaporkan kepada pemegang saham.
- b) Direktur Penilaian Perusahaan, Direktur penilaian perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan penilaian pendahuluan perusahaan, pencatatan perusahaan, penilaian keterbukaan perusahaan, penelaahan aksi korporasi perusahaan dan pembinaan emiten termasuk edukasi perusahaan. Direktur penilai terdiri dari berbagai divisi yaitu divisi penilaian perusahaan - sector riil, divisi penilaian perusahaan – sector jasa dan divisi penilai perusahaan – surat utang.
- c) Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Direktur perdagangan dan pengaturan anggota bursa bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan

informasi pasar data feed, perdagangan surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut yaitu pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan, kewajiban pelaporan, pelatihan dan pendidikan dan pengawasan khusus terhadap anggota bursa.

- d) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan anggota bursa bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.
- e) Direktur Pengembangan Direktur pengembangan bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi, pengembangan produk dan usaha, kegiatan pemasaran dan kegiatan edukasi dan sosialisasi. Direktur pengembangan terdiri dari divisi riset, divisi pengembangan usaha dan divisi pemasaran.
- f) Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Direktur teknologi informasi dan manajemen risiko bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan pengembangan solusi bisnis teknologi informasi, operasional teknologi informasi, manajemen risiko dan pengelolaan database management. Direktur teknologi informasi dan manajemen risiko terdiri dari berbagai divisi

diantaranya, divisi operasional teknologi informasi, divisi pengembangan solusi bisnis teknologi informasi dan divisi manajemen risiko.

- g) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Direktur keuangan dan sumber daya manusia bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Jenis data yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia adalah data-data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan pergerakan harga sahan (*closing price*). *software Eviews10* untuk dekripsi penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Date: 06/26/22 Time: 07:36
Sample: 2017 2021

Mean	4085573.	6931685.	3176.733
Median	2270703.	4347795.	2128.500
Maximum	15508583	24800952	9900.000
Minimum	174934.0	95698.00	161.0000
Std. Dev.	4811693.	7753101.	2922.909
Skewness	1.405532	1.440523	0.813245
Kurtosis	3.500259	3.659960	2.433088
Jarque-Bera	10.19042	10.91997	3.708576
Probability	0.006126	0.004254	0.156564
Sum	1.23E+08	2.08E+08	95302.00
Sum Sq. Dev.	6.71E+14	1.74E+15	2.48E+08
Observations	30	30	30

Sumber : Data yang diolah penulis tahun 2022

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = Pendapatan

X2 = Biaya Operasional

Deskripsi dari masing-masing variabel diatas meliputi jumlah objek penelitian. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa data observasi sebanyak 30. Nilai emisi tertinggi dari variabel Y (Harga Saham) adalah Rp9.900. Nilai minimum variabel Y sebesar Rp 161, sementara rata-rata nilai variabel Y (Harga Saham) sebesar Rp 3.716

Nilai emisi X1 (Pendapatan) tertinggi sebesar Rp 15.508.583.000.000 atau Lima belas triliun lima ratus delapan miliar rupiah. Nilai emisi minimum x1 (Pendapatan) sebesar Rp 174.934.000.000 atau Seratus Tujuh Puluh Empat miliar rupiah. Sedangkan mean dari variabel X1 (Pendapatan) sebesar Rp4.085.573.000.000 atau empat triliun delapan puluh lima miliar rupiah.

Nilai emisi maksimum X2 (Biaya Operasional) sebesar Rp.24.800.925.000.000 atau Dua puluh empat triliun delapan ratus miliar rupiah. Nilai emisi minimum X2 (Biaya Operasional) sebesar Rp 95.698.000.000 atau sebesar Sembilan puluh lima miliar rupiah. Sedangkan rata rata dari X2 (Biaya Operasional) adalah sebesar Rp6.931.685.000.000 atau sebesar enam triliun Sembilan ratus tiga puluh satu miliar rupiah.

2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. *Chow Test*

Uji *Chow* (*chow test*) digunakan untuk menentukan

model *Common Effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel.

Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Perbandingan dipakai apabila hasil uji F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_1 ditolak, yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect*. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil daripada F tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect* (Widarjono, 2009).

Tabel 4.2. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.822016	(5,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.234147	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/22 Time: 23:34
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	969.6231	469.4302	2.065532	0.0486
X1	0.000179	9.61E-05	1.859372	0.0739
X2	0.000213	5.96E-05	3.575585	0.0013

R-squared	0.629303	Mean dependent var	3176.733
Adjusted R-squared	0.601844	S.D. dependent var	2922.909
S.E. of regression	1844.344	Akaike info criterion	17.97227
Sum squared resid	91843283	Schwarz criterion	18.11239
Log likelihood	-266.5841	Hannan-Quinn criter.	18.01710
F-statistic	22.91792	Durbin-Watson stat	0.417140
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber : Data yang diolah penulis tahun 2022

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai probability sebesar 0,0000 kurang dari 0,05. Berdasarkan dari hasil uji *Chow* tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan probabilitas Cross Section Chi Square lebih kecil dari alpha ($0.000 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria keputusan maka H_1 diterima, dengan demikian model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

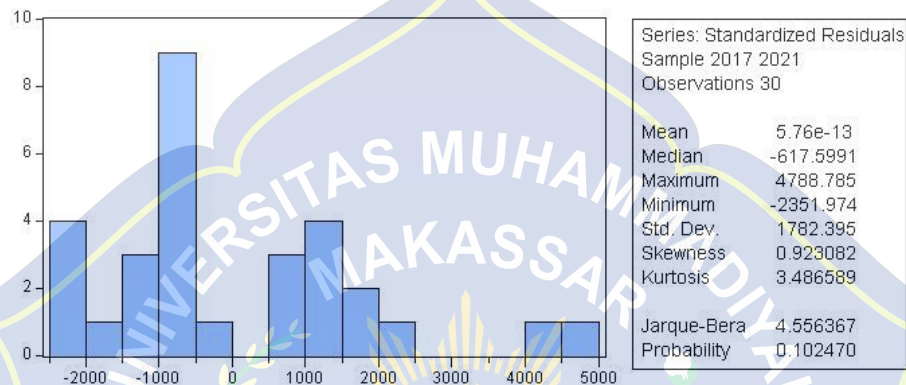
Model regresi dapat dikatakan baik apabila terdapat pada setiap pengujian tersebut memenuhi uji asumsi klasik, yaitu data terdapat subsidi dengan normal, terbebas dari multikolinieritas, terbebas dari autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Bawono, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang diambil berdistribusi dengan normal atau mendekati normal, sebuah data dapat baik apabila data tersebut berdistribusi dengan normal. Uji normal adalah syarat untuk semua uji statistik (Ghozali, 2016). Pengambilan kesimpulan untuk menentukan suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut: (Wiratna, 2016).

- 1) Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- 2) Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka distribusi tidaklah normal

Tabel 4.3. Uji Normalitas



Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai probability sebesar 0,102470 dimana nilai tersebut masih diatas dari 0,05. Maka dari itu ditetapkan dengan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas. Maka bentuk regresi yang dikatakan jika tidak terdapat korelasi di antara variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun pedoman yang di gunakann untuk pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) > 0,8 maka data tersebut terjadi multikoliniearitas.
- b) Jika nilai koefisien korelasi (R^2) < 0,8 msks data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4. Multikolinearitas

X1	1.000000	0.671461
X2	0.671461	1.000000

Dari tabel 4.4 diatas "dapat dilihat bahwa nilai probability sebesar 0,671461 dimana nilai tersebut dibawah dari 0,8. Maka dari itu ditetapkan tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik merupakan yang berupa Homokedastitas atau dikenal dengan istilah heterokedastitas (Ghazoli: 2013). Untuk dapat mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Gletser* yakni meregresikan nilai mutlakny.

Adapun panduan yang akan di gunakan dalam pengambilan kesimpulan *Uji Gletser* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada masalah heterokedastitas.
- 2) Jika nilai probabilit $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya ada masalah heteroskedatistas.

Tabel 4.5. Uji Heteroskedas

Dependent Variable: RESTABS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/22 Time: 23:16
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1425.573	257.9064	5.527482	0.0000
X1	6.18E-05	5.28E-05	1.171532	0.2516
X2	-3.32E-05	3.28E-05	-1.013728	0.3197
R-squared	0.051513	Mean dependent var		1448.022
Adjusted R-squared	-0.018745	S.D. dependent var		1003.923
S.E. of regression	1013.288	Akaike info criterion		16.77443
Sum squared resid	27722327	Schwarz criterion		16.91455
Log likelihood	-248.6164	Hannan-Quinn criter.		16.81925
F-statistic	0.733199	Durbin-Watson stat		1.017478
Prob(F-statistic)	0.489691			

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai probability X1 yaitu 0,2516 dan X2 sebesar 0,3197 dimana nilai tersebut diatas dari 0,05. Yang berarti tidak ada masalah heteroskedas.

d. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data melalui regresi linier berganda dengan data panel bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional sebagai variabel bebas terhadap perubahan harga saham sebagai variabel terikat. Hasil pengolahan data menggunakan program Eviews9 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/25/22 Time: 23:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1060.978	1088.447	0.974763	0.3383
X1	0.000162	6.89E-05	2.350881	0.0263
X2	0.000210	9.68E-05	2.167370	0.0392

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2022.884	0.7723
Idiosyncratic random		1098.506	0.2277

Weighted Statistics			
R-squared	0.331476	Mean dependent var	749.6937
Adjusted R-squared	0.281956	S.D. dependent var	1248.758
S.E. of regression	1058.166	Sum squared resid	30232327
F-statistic	6.693751	Durbin-Watson stat	1.178510
Prob(F-statistic)	0.004356		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.628142	Mean dependent var	3176.733
Sum squared resid	92131026	Durbin-Watson stat	0.386722

Dari tabel 4.6 disajikan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = 1060.978 + 0.000162 + 0.000210$$

$$= 1060.978$$

Koefisien estimasi dari setiap variabel bebas Pendapatan dan Biaya Operasional secara berturut-turut sebesar 0.000162, 0.000210 serta koefisien estimasi dari variabel terikat sebesar 1060.978. Arti dari angka-angka tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1060.978. jika Pendapatan dan Biaya

Operasional, nilainya adalah 0. Maka besarnya Y (Harga Saham) nilainya sebesar 1060.978.

- 2) Koefisien regresi variabel X1 (Pendapatan) sebesar 0.000162 artinya setiap peningkatan X1 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y (Harga Saham) sebesar 0.000162 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel X2 (Biaya Operasional) sebesar 0.000210 artinya setiap peningkatan X2 sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y (Harga Saham) sebesar 0.000210 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan *Adjusted R²*, uji F, dan uji t. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan program *Eviews10* dengan model estimasi yang telah dipilih oleh uji *Chow* yaitu Model *Random Effect*, dimana model ini dipilih karena data Model *Random effect* menggunakan asumsi variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model *Random effect* digunakan jika t (jumlah *series*) besar dan n (jumlah unit) kecil, atau perbedaan antar keduanya relatif kecil maka data yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Analisis Regresi Data Panel dengan Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/25/22 Time: 23:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1060.978	1088.447	0.974763	0.3383
X1	0.000162	6.89E-05	2.350881	0.0263
X2	0.000210	9.68E-05	2.167370	0.0392

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2022.884	0.7723
Idiosyncratic random		1098.506	0.2277

Weighted Statistics			
R-squared	0.331476	Mean dependent var	749.6937
Adjusted R-squared	0.281956	S.D. dependent var	1248.758
S.E. of regression	1058.166	Sum squared resid	30232327
F-statistic	6.693751	Durbin-Watson stat	1.178510
Prob(F-statistic)	0.004356		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.628142	Mean dependent var	3176.733
Sum squared resid	92131026	Durbin-Watson stat	0.386722

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variable Y. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui pada tabel 4.6 bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap Y sebesar 0,628142 atau 62,8% dan sisanya sebanyak 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. $H_0 = X_1$ dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_1 = X_1$ dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen)

2) Jika signifikansi (α) > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen) Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,004356.

Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Pendapatan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Apabila tingkat signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima variabel independen tersebut berhubungan secara statistik terhadap variabel dependen. Uji t ini pada dasarnya menunjukkan

seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang digunakan dalam pengujian ini menunjukkan bahwa kemungkinan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5% dalam pengambilan keputusan. H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Y H_1 = variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Y. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, kriteria pengujian untuk pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika signifikansi (α) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

1) Pengaruh Pendapatan Terhadap Harga Saham

Nilai signifikansi X_1 (Pendapatan) pada tabel 4.7 sebesar 0,0263 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan terhadap Harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika Pendapatan mengalami peningkatan selalu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila Pendapatan mengalami penurunan juga diikuti oleh harga saham. Maka hipotesis yang menyatakan "Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham" terbukti kebenarannya.

2) Pengaruh Biaya Operational Terhadap Harga Saham

Nilai signifikansi X_2 (Biaya Operasional) pada tabel 4.7 sebesar 0,0392 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H1 terima dan H0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Harga Saham. Maka hipotesis yang menyatakan "Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham" terbukti kebenarannya.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan terhadap Harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika Pendapatan mengalami peningkatan selalu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila Pendapatan mengalami penurunan juga diikuti oleh harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, semakin meningkat laba bersih semakin meningkat pula harga saham begitupun sebaliknya (Utami Et al, 2017) informasi laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan.

2. Pengaruh Biaya Operational Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika Biaya Operasional yang sedikit akan membuat laba bersih juga meningkat sehingga sangat mempengaruhi harga saham, Menurut Jusuf dalam Manda, (2018) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka akan berimbas pada harga saham suatu perusahaan, dapat

dikatakan bahwa jika penekanan biaya operasional dapat dilakukan maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Dengan kenaikan laba bersih tersebut, maka harga saham suatu perusahaan menunjukkan hal yang positif ditandai dengan factor *Supply and demand*.

3. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan mengalami peningkatan maka harga saham juga mengalami peningkatan begitupun sebaliknya dan apabila suatu perusahaan dapat menekan biaya Operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Dengan kenaikan laba bersih tersebut maka harga saham juga menunjukkan hal yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Manda (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham suatu perusahaan dengan ditandai melalui laba bersih suatu perusahaan, dan Masril (2017) mengemukakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan dari tahun 2017-2021, Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar $0.0263 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pendapatan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan pendapatan.
2. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan periode 2017-2021. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar $0,0392 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Pendapatan dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan periode 2017-2021. Pendapatan dan Biaya Operasional secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,628142 atau 62,8% dan sisanya sebanyak 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan yang mungkin bisa berguna untuk investor dan peneliti- peneliti selanjutnya atau untuk berbagai pihak yang membutuhkannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka investor diharapkan perlu mempertimbangkan pendapatan dan biaya operasional ketika memilih Perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi Dan Managemen Portofolio (Ed. 1) Yogyakarta.
- Anwar, C., Sari, Y., & Barusman, T. M. (2012). Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v3i1.225>.
- Anoraga, P. (2021). Pengantar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ross, Stephen A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *The Bell Journal of Economic*, Vol.8, No.1 (Spring, 1977), pp. 23-40.
- Jogiyanto, H. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Brigham & Houston. (1999). *Intermediate Financial Management*. New York: The Dryden Press.
- Rusdin. (2008). Pasar Modal (Cetakan Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A., Rokhman, M. T. N., Firdaus, R., & Malang, U. W. (2018). Pengaruh Tingkat Keuntungan Dan Pendapatan Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Go Public Dan Terdaftar Di Bei). *Universitas Wisnuwardhana Press*, 1(1), 1–7.
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 4(2), 94–106.
- Kartini, T. (2017). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 1(9), 1–15.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61.
- Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi*

Dan Bisnis, 5(1), 19–33. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>

- Masril. (2017). Pengaruh Laba, EPS, dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 208–217.
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 355–364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>
- Muharrami, R. S., Zahidah, S., & Yoga, I. (2018). Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Saham Bank Syariah Di lihat Dari Faktor Makroekonomi. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(1), 175–190. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2951>
- Nurrahmawati, siti. (2020). Pengaruh NIM, BOPO, NPL, dan CAR Terhadap Nilai Saham Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.). In *STIEI Press*.
- Pancawati, E., Aziza, N., & Coryanata, I. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan Penilaian Kesehatan Koperasi di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Fairness*, 7(1), 43–56.
- Tobing, S. J. L., Malau, M., Situmorang, H., Kennedy, P. S. J., Pasaribu, N. S., & Firstma, Y. (2020). Pengenalan Menabung Saham Kepada Jamaah Masjid Di Lokasi Dekat Uki Cawang. *44 Ikraith-Abdimas*, 3(1), 43–48.
- Widianingsih, D., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). LDR,ROA DAN BOPO Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic Development Issues*, 4(1), 399–409.
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 152–162.
- Wulansari, D., & Prihantoro. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 2(1), 1–17.
- Widiatmodjo, S. (2000). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Jurnalida Aksara Grafika.



L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 512/05/A.2-III/43/2022
Lamp : -
Makassar, 31 Maret 2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sarinah

Stambuk : 105731101818

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2021)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI-UNISMUH MAKASSAR

Gedung Mesara IQHA Lt. 2, Sultan Sa'ud bin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 860 9777 Faksimile (0411) 965308;
Mobile +62852-1112-7153 Email: galeriinvestasi@unismuh.ac.id@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Nomor : 133/GI-U/VI/2022

Makassar, 27 April 2022 M

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

26 Ramadhan 1443 H

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1360/05/C.4-VIII/V/40/2022. Maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

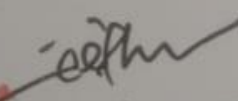
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Sarinah
Stambuk : 105731101818
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Pendeputan dan Biaya Operasional Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR


Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sarinah
NIM : 105731101818
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 1 Juli 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursidha S. Hum., M.I.P
NPM. 964 591

BAB I Sarinah 105731101818

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **4%** PUBLICATIONS **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	3%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	library.binus.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB II Sarinah 105731101818

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX **14%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	4%
2	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	3%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	jurnal.ceredindonesia.or.id Internet Source	2%
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
6	doowop-net.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Sarinah 105731101818

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX 10% INTERNET SOURCES 4% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source 8%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Downloaded from UPTD PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Universitas Muhammadiyah Makassar
File type: PDF
File size: 2.1 MB
Character count: 1000

BAB IV Sarinah 105731101818

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1 repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source 10%

Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On

LAMPIRAN

Laporan Pendapatan, Biaya Operasional Dan Harga Saham

Bank	Tahun	Harga Saham	Pendapatn	Biaya Operasional
	2017	470	174,934	121583
	2018	195	189,970	144887
Bukopin	2019	161	216,749	95698
	2020	415	873,136	323101
	2021	270	375,592	164343
	2017	9900	13,770,592	20863357
	2018	8800	15,091,763	21782961
BNI	2019	7925	15,508,583	23686899
	2020	6175	3,321,442	24213756
	2021	6750	10,977,051	24800952
	2017	6950	3,708,950	5585514
	2018	7600	4,126,533	5158037
Danamon	2019	4050	4,330,487	3273520
	2020	3140	1,088,942	2271140
	2021	2350	1,669,280	2413819
	2017	1140	9,688,512	2960594
	2018	1145	2,077,822	2795086
Panin	2019	1290	13,237,011	2088873
	2020	1065	244,162	1546103
	2021	770	2,463,583	1665373
	2017	3511	2,904,433	3844164
	2018	3571	3,241,848	4199028
BRI	2019	4322	3,441,382	4496562
	2020	4068	1,666,039	6750384
	2021	4110	3,075,576	7591810
	2017	544	748,433	7629053
	2018	544	901,252	6142254
Permata	2019	1907	1,500,420	5823738
	2020	629	721,587	7235070
	2021	1535	1,231,127	8282879

Statistik Deskriptif

Date: 06/26/22 Time: 07:36
Sample: 2017 2021

Mean	4085573.	6931685.	3176.733
Median	2270703.	4347795.	2128.500
Maximum	15508583	24800952	9900.000
Minimum	174934.0	95698.00	161.0000
Std. Dev.	4811693.	7753101.	2922.909
Skewness	1.405532	1.440523	0.813245
Kurtosis	3.500259	3.659960	2.433088
Jarque-Bera	10.19042	10.91997	3.708576
Probability	0.006126	0.004254	0.156564
Sum	1.23E+08	2.08E+08	95302.00
Sum Sq. Dev.	6.71E+14	1.74E+15	2.48E+08
Observations	30	30	30

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

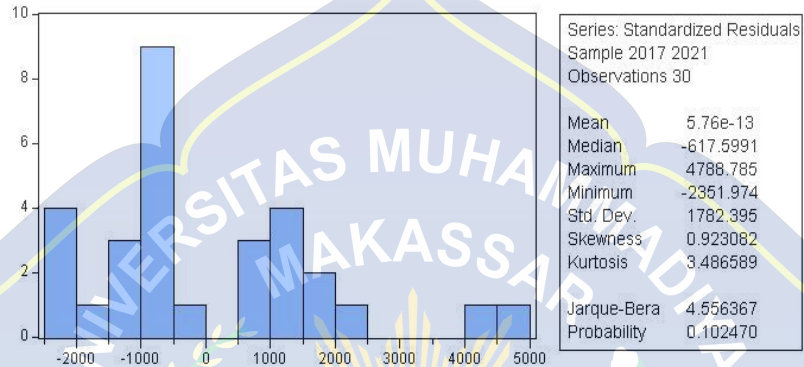
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.822016	(5,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.234147	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/22 Time: 23:34
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	969.6231	469.4302	2.065532	0.0486
X1	0.000179	9.61E-05	1.859372	0.0739
X2	0.000213	5.96E-05	3.575585	0.0013

R-squared	0.629303	Mean dependent var	3176.733
Adjusted R-squared	0.601844	S.D. dependent var	2922.909
S.E. of regression	1844.344	Akaike info criterion	17.97227
Sum squared resid	91843283	Schwarz criterion	18.11239
Log likelihood	-266.5841	Hannan-Quinn criter.	18.01710
F-statistic	22.91792	Durbin-Watson stat	0.417140
Prob(F-statistic)	0.000002		

Uji Normalitas



Multikolinieritas

X1	1.000000	0.671461
X2	0.671461	1.000000

Uji Heteroskedas

Dependent Variable: RESTABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/25/22 Time: 23:16
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1425.573	257.9064	5.527482	0.0000
X1	6.18E-05	5.28E-05	1.171532	0.2516
X2	-3.32E-05	3.28E-05	-1.013728	0.3197

R-squared	0.051513	Mean dependent var	1448.022
Adjusted R-squared	-0.018745	S.D. dependent var	1003.923
S.E. of regression	1013.288	Akaike info criterion	16.77443
Sum squared resid	27722327	Schwarz criterion	16.91455
Log likelihood	-248.6164	Hannan-Quinn criter.	16.81925
F-statistic	0.733199	Durbin-Watson stat	1.017478
Prob(F-statistic)	0.489691		

Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/25/22 Time: 23:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1060.978	1088.447	0.974763	0.3383
X1	0.000162	6.89E-05	2.350881	0.0263
X2	0.000210	9.68E-05	2.167370	0.0392

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2022.884	0.7723
Idiosyncratic random		1098.506	0.2277

Weighted Statistics			
R-squared	0.331476	Mean dependent var	749.6937
Adjusted R-squared	0.281956	S.D. dependent var	1248.758
S.E. of regression	1058.166	Sum squared resid	30232327
F-statistic	6.693751	Durbin-Watson stat	1.178510
Prob(F-statistic)	0.004356		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.628142	Mean dependent var	3176.733
Sum squared resid	92131026	Durbin-Watson stat	0.386722

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/25/22 Time: 23:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1060.978	1088.447	0.974763	0.3383
X1	0.000162	6.89E-05	2.350881	0.0263
X2	0.000210	9.68E-05	2.167370	0.0392

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2022.884	0.7723
Idiosyncratic random		1098.506	0.2277

Weighted Statistics			
R-squared	0.331476	Mean dependent var	749.6937
Adjusted R-squared	0.281956	S.D. dependent var	1248.758
S.E. of regression	1058.166	Sum squared resid	30232327
F-statistic	6.693751	Durbin-Watson stat	1.178510
Prob(F-statistic)	0.004356		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.628142	Mean dependent var	3176.733
Sum squared resid	92131026	Durbin-Watson stat	0.386722

RIWAYAT HIDUP



Sarinah, Dilahirkan di Sinjai, Sulawesi Selatan pada Tanggal 20 Juni 1996, dari pasangan Ayahanda Muslimin dan Ibunda Rusni. Penulis masuk sekolah dasar pada Tahun 2004 di SDN No. 40 Erasa, kecamatan Tellu Limpoe, kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan dan tamat pada Tahun 2010.

Pada Tahun 2011 penulis melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Prasetya Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan tamat pada Tahun 2014. Di jenjang menengah atas penulis melanjutkan di SMK Dimensi Pembangunan Makassar dan tamat pada Tahun 2017. Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada Tahun 2022.

Demikian riwayat hidup penulis untuk sekedar diketahui.